BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2012-2014.

Hasil Pengujian diketahui bahwa koefisien regresi *Return On Asset* (X1) mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Syariah. Artinya setiap kenaikan satu satuan *Return On Asset* akan menaikan harga Saham Syariah. Dan sebaliknya bila terdapat penurunan satu satuan unit *Return On Asset* akan menurunkan harga saham.

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikannsi. Karena nilai signifikansi < α maka dapat disimpulkan bahwa ROA menolak H_0 yang berarti berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index*. Dan hasil uji t-tes dengan membandingkan t_{hitung} jauh lebih besar dari t_{tabel} maka penolakan H_0. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham Syariah perusahaan yang terdaftar di JII.

Penelitian ini di dukukung dengan penelitian Nurmalasari[1], Ratna[2] dan Ria[3] dan Handoko[4], Dimana hasil penelitiannya menunjukkan secara

[1] Indah Nurmalsari, hal…

[2] Ratna Wijayanti, Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di BEI , Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta 2011

[3] Ria Andriyani, pengaruh rasio profitabilias, hal

[4] Handoko,….

secara parsial variabel *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh.

Return On Asset merupakan gambaran produktivitas perusahaan mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Dimana perhitungan atas total Return On Asset dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham dibagi dengan total aktiva.[5]

Berdasarkan pembahasan diatas *Return on Asset* dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan invistasi di JII.

B. Pengaruh *Return on Equity (*ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2012-2014.

Hasil Pengujian diketahui bahwa koefisien regresi *Return on Equity* (ROE) tidak pengaruh terhadap Harga Saham Syariah. Artinya setiap kenaikan 1 satuan Unit ROE akan menurunkan tingkat harga Saham Syariah. Dan sebaliknya bila terdapat penurunan 1 satuan unit ROE akan menaikan harga saham.

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikannsi. Karena nilai signifikansi > α maka dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga menolak H_0 yang berarti tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index*. Dan hasil uji t-tes dengan membandingkan t_{hitung} jauh lebih besar dari t_{tabel} maka penolakan H_0. Dari hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh ROE terhadap Harga Saham Syariah perusahaan yang terdaftar di JII.

[5] Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, Yogyakarta: Ekonisia, 2004, hal. 159

Penelitian ini di dukukung dengan penelitian Nurmalasari[6], Dimana hasil penelitiannya menunjukkan secara secara parsial variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham, tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Ratna[7], Ria[8] , Annisa[9]dan Handoko[10] karena ROE memiliki pengaruh terhadap saham.

Rasio *Return On Equity* disebut juga dengan laba atas modal sendiri. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. *Return on Equity* (ROE) juga merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. [11]

Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya.[12]

---

[6] Indah Nurmalsari, hal…

[7] Ratna Wijayanti, Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di BEI , Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta 2011

[8] Ria Andriyani, pengaruh rasio profitabilias, hal

[9] Annisa Ika Hasnani,…

[10] Handoko,….

[11] Irham Fahmi, Analisis Laporan Keuangan, Bandung: Alfabeta, 2013, hal 135-137

[12] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kesebelas*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2008) hlm.204

C. Pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2012-2014.

Dalam pengujian berdasarkan hasil uji statistik P-*Value* menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi maka penolakan H_0 . Hal ini berarti variabel independen ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2012-2014.

Dengan cara membandingkan $F_{Hitung} > F_{tabel}$ maka penolakan H_0, yaitu ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2012-2014.

Dari tabel ANOVA pada tabel 4.9 diperoleh nilai Sig. lebih kecil dari taraf signifikansi (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau α = 5%), maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Harga Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) . Pedoman yang digunakan adalah jika Sig. < α, maka H_3 menolak H_0, artinya ada pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang hubungannya bersifat linier.

Menurut Santoso dan Hadianto, Dinyatakan bahwa jika uji simultan menunjukkan hasil yang signifikan maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat. Berdasarkan uji simultan yang menunjukkan hasil yang signifikan, maka variabel ROA dan ROE secara statistik mampu memprediksi harga saham di JII dari sisi fundamentalnya.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian Nurmalasari[13], Pravita[14], Ngaisah[15], Handoko[16] dan Ria[17]yang menyatakan dengan uji simultan ROA dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi tebih kecil dari taraf signifikansi. Dengan demikian, secara bersama-sama variabel ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan bank (perusahaan) dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui ukuran tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan tersebut.[18]

Untuk mendorong para pemegang untuk menanamkan modalnya di Pasar Modal di perlukan pertimbangan-pertimbangan dimana rasio profitabilitas emiten sangat dibutuhkan didalamnya. Profitabiltas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba juga sangat mempengaruhi pemegang saham, karena dengan demikian perusahaan akan mampu memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham. Karena semakin tinggi tingkat perusahaan dalam memanfaatkan modal dalam menghasilkan laba setelah pajak, maka kinerja dalam perusahaan tersebut dapat dijadikan nilai dan kepercayaan bagi investor dan juga manajemen dalam perusahaan

---

[13] Indah Nurmalsari,….

[14] Pravita,…

[15] Siti Ngaisah, Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Laverage terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2004-2006, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), Skripsi , 2008,

[16] Handoko,…..

[17] Ria,…..

[18] Veithzal Rivai dan Alvian Arifin, *Islamic Banking* : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010, hal. 865

tersebut telah berhasil menarik para investor untuk bergabung atau membeli saham. Sehingga nantinya dapat dijadikan ukuran seberapa besar tingkat kemakmuran pemegang saham. Karena semakin tinggi tingkat kemakmuran pemegang saham, maka akan menarik investor untuk membeli saham tersebut, permintaan saham yang meningkat akan mengakibatkan harga saham juga akan ikut meningkat.